

MEKANISME PENYUSUNAN PELAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA MITRA SEJAHTERA SMPIT AL QHOZALI JEMBER BERBASIS SAK ETAP

Salsabilah Putri Ramadhani¹, Diyah Probowulan², Ari Sita Nastiti³

⁴Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁵Universitas Muhammadiyah Jember

*e-mail: salsabilahpr22@gmail.com¹, diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id²,
arisitanastiti@unmuhjember.ac.id³

ABSTRACT

Cooperatives are a form of legal entity in Indonesia which aims to improve the economic welfare of the community. This research aims to implement and analyze the mechanism for compiling and presenting SAK ETAP-based financial reporting in the Mitra Sejahtera SMPIT Al Qhozali Jember Cooperative. The research design used in this research is qualitative research using a case study analysis design. The financial statements for 2022 at KSU Mitra Sejahtera are not fully by the current standards, namely SAK ETAP. Where only presents reports of cash receipts and disbursements, which then produce a balance of profit or loss. This is due to the limited knowledge and background of cooperative treasurers not from the accounting field. As a result, these two to 3 years cannot carry out the RAT (Annual Member Meeting). So the author provides a solution in the form of recovery as well as a mechanism (stages) of financial reports at KSU Mitra Sejahtera based on SAK ETAP by presenting five forms of financial reports including statements of financial position, reports on remaining operating results, reports on changes in equity, reports on cash flows, and CALK. The results of this research by the cooperative were able to independently compile financial reports and carried out the RAT last April.

Keywords: KSU Mitra Sejahtera, Financial Statements, SAK ETAP

1. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Dalam pengelolaan suatu usaha, laporan pertanggungjawaban menjadi suatu kewajiban yang menjadi tugas dari entitas [1]. Annisa (2022) mengatakan bahwa seperti halnya badan usaha lainnya, dalam melaksanakan kegiatan ekonomi koperasi perlu menyusun sebuah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi terhadap kondisi dan situasi keuangannya serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola koperasi kepada pihak yang berkepentingan sebagai bahan untuk mengevaluasi hasil kinerja koperasi selama jangka waktu tertentu. Prasetiawan (2015) juga berpendapat bahwa salah satu bentuk pengelolaan koperasi secara profesional adalah dengan menerapkan standar akuntansi keuangan.

Jika standar pelaporan keuangan tidak diterapkan dengan benar dan tidak terstruktur dalam penyusunan laporan keuangan, koperasi di Indonesia akan sulit mendapatkan pembiayaan atau dukungan modal baik dari pemerintah, mitra kerja, atau perbankan. Penyebab utama berbagai pihak tersebut sulit memberikan bantuan adalah tidak adanya informasi data keuangan yang digunakan untuk menilai apakah entitas tersebut mengalami kemajuan atau tidak. Oleh karena itu, entitas koperasi secara implisit diwajibkan menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar. Laporan keuangan yang disusun

sesuai standar, akan memberikan dampak positif bagi para penggunanya. Sebaliknya jika tidak disusun berdasarkan standar keuangan akan berdampak negatif dan mempengaruhi perkembangan entitas [4].

Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Sejahtera adalah salah satu koperasi sekolah yang dibangun di lingkungan sekolah menengah pertama di SMPIT Al Qhozali Desa Tegal Gede, Kecamatan Sumber Sari, Kabupaten Jember. Koperasi ini berdiri selama kurang lebih delapan tahun dan pada Desember 2015 telah resmi berbadan hukum. Koperasi ini bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya usaha Minimarket, Depo Air Minum, Laundry, Catering, dan Investasi. Dikarenakan sifat koperasi ini untuk mensejahterakan para anggota di sekolah, maka diterapkan sistem simpan pinjam, tetapi terbatas untuk anggota koperasi saja dan tidak dikenakan bunga. Dalam melaksanakan kegiatan usaha, koperasi perlu mencatat dan membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai wujud dari pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada para anggotanya. Laporan keuangan yang baik ialah yang mudah dipahami dan disusun berdasarkan standar yang berlaku [5]. Namun, fenomena riset pada KSU tersebut tidak demikian. Terbukti dalam pencatatan keuangan yang dibuat oleh KSU Mitra Sejahtera saat ini masih sangat sederhana hanya bentuk catatan keluar dan masuknya uang saja tanpa acuan yang jelas. Pihak pengurus koperasi mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan latar belakang SDM yang bukan berasal dari pendidikan akuntansi, sehingga mengakibatkan koperasi tersebut selama dua hingga tiga tahun ini tidak dapat menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Selain itu, salah satu penyebab pihak koperasi tidak dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar yakni kurangnya sosialisasi dan pendampingan dari Dinas Koperasi dan UMKM terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar bagi suatu entitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK ETAP

1. Laporan Posisi Keuangan

Menurut SAK ETAP (2009), menguraikan beberapa informasi penting dalam laporan posisi keuangan. Informasi tersebut mencakup aktiva dan passiva sebagai klasifikasi terpisah. Dalam pos aktiva terdiri dari akun aset lancar (kas, piutang, persediaan) dan aset tidak lancar (inventaris kantor dan akumulasi penyusutan). Sedangkan pada pos passiva menyajikan akun kewajiban (simpanan sukarela) dan ekuitas (simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, SHU tahun berjalan, laba ditahan, dan lain-lain).

2. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Laporan sisa hasil usaha adalah laporan yang menguraikan pendapatan dan pengeluaran pada suatu entitas selama periode tertentu yang kemudian diakumulasikan sehingga memperoleh sebuah laba atau rugi entitas. Didalam laporan keuangan koperasi untuk laba atau rugi biasanya disebut dengan sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yakni keuntungan bersih yang berasal dari akumulasi pendapatan usaha koperasi dalam satu tahun periode dikurangi biaya-biaya dan kewajiban lainnya termasuk pajak. Informasi yang wajib disajikan dalam laporan tersebut minimal mencakup pendapatan, beban, dan laba atau rugi. [6].

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas dari awal suatu periode sampai dengan akhir periode entitas [6]. Dalam laporan perubahan ekuitas pada koperasi berisi pos-pos terkait modal yang ada di koperasi seperti simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, dana cadangan, dan lain-lain.

4. Laporan Arus Kas

Berdasarkan SAK ETAP (2009), laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas selama satu tahun periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas menyajikan informasi terkait perubahan atas arus aliran masuk dan keluarnya uang pada awal periode dan akhir periode secara terpisah dalam suatu entitas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan merupakan uraian atau perincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi tidak memenuhi kriteria untuk dicantumkan dalam laporan keuangan sebagai tambahan informasi dalam laporan keuangan [6].

3. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan desain analisis studi kasus. Studi kasus termasuk ke dalam penelitian deskriptif yaitu desain penelitian yang disusun secara sistematis dan fokus pada suatu kasus tertentu untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada yang bersumber dari subjek atau objek penelitian [7].

b. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian yaitu ketua dan bendahara pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Sejahtera selaku penanggungjawab keuangan koperasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan, data keuangan, dan bukti-bukti transaksi pada usaha Koperasi Serba Usaha Mitra (KSU) Mitra Sejahtera selama tahun 2022.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi beberapa uraian dan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni proses menyusun data keuangan yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis satu persatu, sehingga memperoleh sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun tahapan-tahapan (mekanisme) dalam penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Peneliti melakukan survei pendahuluan dalam rangka mengidentifikasi masalah dan informasi tentang laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Sejahtera. Pada tahap ini, dilakukan wawancara secara langsung kepada pengurus koperasi.
2. Peneliti mengumpulkan literatur-literatur berupa SAK ETAP dan bahan-bahan lain yang mendukung penelitian.
3. Peneliti melakukan persiapan data yang diperlukan dengan cara mengumpulkan dan merinci data-data keuangan atau transaksi apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi berbasis SAK ETAP.
4. Mengidentifikasi transaksi-transaksi pada usaha koperasi tahun periode 2022 sesuai dengan SAK ETAP.
5. Melakukan pencatatan ke dalam buku jurnal (umum/khusus) atas semua transaksi yang terjadi pada tahun periode 2022 dengan menggunakan metode *accrual basis*.
6. Melakukan penggolongan ke dalam buku besar dari buku jurnal yang telah dibuat sesuai dengan jenis-jenis akun yang dimiliki koperasi beserta jumlah saldonya untuk memudahkan saat penyajian data.

7. Setelah melalui proses pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal dan memosting ke buku besar langkah selanjutnya yaitu menyusun neraca saldo yang berisi daftar saldo semua akun beserta jumlah saldo tahun periode 2022.
8. Setelah itu membuat jurnal penyesuaian, apabila terjadi suatu perubahan saldo pada suatu akun tertentu dan wajib disesuaikan kembali dengan buku besar ketika ada perubahan tersebut untuk mencatat pendapatan dan beban.
9. Kemudian, membuat neraca lajur yang berisikan daftar atau kolom-kolom semua akun-akun yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.
10. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi berbasis SAK ETAP yang terdiri atas lima jenis laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK.
11. Membandingkan dan menganalisis penyajian laporan keuangan yang dibuat KSU Mitra Sejahtera dengan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
12. Penyajian laporan keuangan KSU Mitra Sejahtera tahun periode 2022 sesuai dengan SAK ETAP.

4. METODE PENELITIAN

a. Rekonstruksi Laporan Keuangan KSU Mitra Sejahtera Berbasis SAK ETAP

Diketahui dari kondisi laporan keuangan yang telah dibuat bendahara koperasi, bahwasanya KSU Mitra Sejahtera memerlukan suatu penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar yang sesuai dengan standar akuntansi perkoperasian. Oleh karena itu, peneliti memberikan sebuah solusi dengan menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan KSU Mitra Sejahtera yang sebenar-benarnya sesuai dengan standar akuntansi perkoperasian yang berlaku yaitu SAK ETAP. Dimana terdiri dari lima bentuk laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK. Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP dilakukan berdasar pada data-data keuangan yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap objek penelitian. Sehingga, dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, para pengguna baik pihak internal maupun eksternal dapat dengan mudah memahami laporan keuangan koperasi tersebut serta diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh pengurus koperasi dalam penyusunan laporan keuangan tahun berikutnya dan dapat meningkatkan kelangsungan usaha koperasi kedepannya.

Tahapan-tahapan dalam merekonstruksi laporan keuangan pada KSU Mitra Sejahtera SMPIT Al Qhozali berbasis SAK ETAP yang pertama yaitu jurnal umum. Jurnal umum ialah suatu catatan pembukuan yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi pada KSU Mitra Sejahtera. Pencatatan transaksi ini dilakukan secara berurutan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi dengan menuliskan akun-akun di sisi debit maupun sisi kredit. Tahap yang kedua adalah buku besar yakni kumpulan semua akun-akun yang dicatat dalam jurnal umum kemudian di posting ke buku besar sesuai dengan nama masing-masing akun yang dimiliki pada KSU Mitra Sejahtera beserta jumlah saldonya. Dan tahap yang ketiga adalah neraca saldo. Neraca saldo ialah suatu daftar yang berisikan semua akun-akun beserta saldo total yang bersumber dari buku besar KSU Mitra Sejahtera.

Adapun rekonstruksi laporan keuangan pada KSU Mitra Sejahtera SMPIT Al Qhozali berbasis SAK ETAP terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai jumlah kekayaan yang dimiliki oleh KSU Mitra Sejahtera mulai dari aset, kewajiban, serta ekuitas pada tahun periode 2022. Laporan posisi keuangan KSU Mitra Sejahtera terbagi menjadi dua komponen yakni sisi

aset dan sisi liabilitas dan ekuitas. Berikut ini merupakan laporan neraca KSU Mitra Sejahtera berbasis SAK ETAP dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan Beebasis SAK ETAP

KOPERASI SERBA USAHA (KSU) MITRA SEJAHTERA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2022

ASET		
Aset Lancar		
Kas & Setara Kas		Rp 64,905,855
Piutang Usaha		Rp 14,550,000
Perlengkapan		Rp 600,000
Persediaan Barang Dagang		Rp 30,000,000
Total Aset Lancar		Rp 110,055,855
Aset Tidak Lancar		
Investasi Perkebunan		Rp 27,000,000
Inventaris	Rp 194,467,831	
Akum. Penyusutan Inventaris	-Rp 101,041,731	
Inventaris Bersih		Rp 93,426,100
Total Aset Tidak Lancar		Rp 120,426,100
TOTAL ASET		Rp 230,481,955
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Simpanan Sukarela		Rp 30,000,000
Total Liabilitas		Rp 30,000,000
Ekuitas		
Modal		Rp 39,249,031
Simpanan Pokok		Rp 51,000,000
Simpanan Wajib		Rp 31,000,000
Cadangan		Rp 15,846,585
SHU Tahun Berjalan		Rp 63,386,339
Total Ekuitas		Rp 200,481,955
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 230,481,955

Sumber: Data diolah (2023)

2. Laporan Hasil Usaha

Laporan SHU ialah laporan yang memberikan informasi terkait pendapatan usaha yang diperoleh KSU Mitra Sejahtera selama tahun periode 2022. Berikut adalah laporan SHU pada KSU Mitra Sejahtera berbasis SAK ETAP dapat dilihat pada tabel 1.2:

Tabel 1.2 Laporan Sisa Hasil Usaha KSU Mitra Sejahtera Berbasis SAK ETAP

KOPERASI SERBA USAHA (KSU) MITRA SEJAHTERA

LAPORAN SISA HASIL USAHA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Unit Depo 1	Rp 60,758,500
Pendapatan Unit Depo 2	Rp 81,998,500
Pendapatan Laundry	Rp 147,900,000
Pendapatan Catering	Rp 404,539,000
Penjualan Mini Market	Rp 325,884,900

Total Pendapatan Usaha		Rp1,021,080,900
HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)		-
HPP Mini Market		Rp 262,370,500
Sisa Hasil Usaha (SHU) Kotor		Rp 758,710,400
BEBAN USAHA		
Beban Air	Rp 28,025,000	
Beban Gaji	Rp 237,951,400	
Beban Sewa	Rp 25,262,400	
Beban Operasional	Rp 380,372,100	
Beban Penyusutan Inventaris	Rp 29,588,367	
Total Beban Usaha		Rp 701,199,267
Sisa Hasil Usaha (SHU) Operasional		Rp57,511,133.00
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		-
Pendapatan Investasi	Rp 5,875,206	-
Beban Lain-lain	Rp -	-
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain		Rp 5,875,206.00
SHU Sebelum Pajak		Rp63,386,339.00
PPh Badan		Rp -
SHU BERSIH		Rp63,386,339.00

Sumber: Data diolah (2023)

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah suatu laporan keuangan yang memberikan informasi adanya perubahan modal yang terjadi pada KSU Mitra Sejahtera, akibat adanya penambahan atau pengurangan modal dari kegiatan transaksi yang dilakukan selama tahun 2022. Berikut ini merupakan laporan Perubahan Ekuitas KSU Mitra Sejahtera berbasis SAK ETAP dapat dilihat pada tabel 1.3:

Tabel 1.3 Laporan Perubahan Ekuitas KSU Mitra Sejahtera Berbasis SAK ETAP

KOPERASI SERBA USAHA (KSU) MITRA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Modal / Donasi	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Des 2021	39,249,031	51,000,000	31,000,000	15,846,585	-	137,095,616
Simpanan Pokok Anggota	-	-	-	-	-	-
Simpanan Wajib Anggota	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pembagian SHU SHU Tahun Berjalan	-	-	-	-	63,386,339	63,386,339
Saldo per 31 Des 2022	39,249,031	51,000,000	31,000,000	15,846,585	63,386,339	200,481,955

Sumber: Data diolah (2023)

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai aliran arus kas yang masuk atau yang diterima oleh KSU Mitra Sejahtera dan arus kas yang keluar dalam tahun periode 2022. Laporan arus kas ini terdiri dari penerimaan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas operasional dan aktivitas investasi. Berikut ini merupakan laporan arus kas pada KSU Mitra Sejahtera berbasis SAK ETAP dapat dilihat pada tabel 1.4:

Tabel 1.4 Laporan Arus Kas KSU Mitra Sejahtera Berbasis SAK ETAP

**KOPERASI SERBA USAHA (KSU) MITRA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

KETERANGAN	SUBJUMLAH	JUMLAH
SALDO KAS AWAL PERIODE		Rp 39,249,031
Arus kas dari aktivitas operasi		
SHU Tahun Berjalan	Rp 63,386,339	
Piutang Usaha	-Rp 14,550,000	
Kenaikan/Penurunan Simpanan Sukarela	-Rp 30,000,000	
TOTAL ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		Rp 18,836,339
Arus kas dari aktivitas investasi		
Investasi Perkebunan	Rp 27,000,000	
Kenaikan/Penurunan Pembelian 1 unit motor depo 1	-Rp 5,000,000	
TOTAL ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		Rp 22,000,000
Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Pembagian SHU	-Rp 15,179,515	
TOTAL ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-Rp 15,179,515
SALDO AKHIR KAS		Rp 64,905,855

Sumber: Data diolah (2023)

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan adalah suatu informasi atau catatan tambahan terkait beberapa hal penting yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan, seperti gambaran umum koperasi, visi misi koperasi, dan informasi penting lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar, laporan keuangan tahun periode 2022 pada KSU Mitra Sejahtera SMPIT Al Qhozali Jember belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi perkoperasian yang berlaku yaitu SAK ETAP. Dimana dalam penyusunan laporan keuangan koperasi tersebut masih sangat sederhana yaitu hanya menyajikan berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, yang kemudian akumulasi keduanya diakui sebagai pendapatan koperasi. Selain itu, KSU Mitra Sejahtera tidak dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan latar belakang bendahara koperasi yang bukan dari bidang akuntansi. Akibatnya dua hingga tiga tahun ini belum menyelenggarakan RAT. Sehingga peneliti memberikan solusi dengan melakukan penyusunan laporan keuangan pada KSU Mitra Sejahtera berbasis SAK ETAP yang terdiri dari lima bentuk laporan yakni laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK dengan berdasar pada data-data keuangan yang diperoleh peneliti dari objek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah pengurus koperasi terutama bendahara koperasi sudah mulai memahami pentingnya laporan keuangan sesuai dengan standar dan secara perlahan dapat menyusun

laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Sehingga pada bulan April 2023, KSU Mitra Sejahtera telah melaksanakan Rapat Anggota (RAT).

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun beberapa saran dari peneliti yang bisa memberi manfaat dan bersifat membangun bagi kelangsungan KSU Mitra Sejahtera yang lebih baik kedepannya adalah Sebaiknya dalam penyusunan laporan keuangan pada KSU Mitra Sejahtera di periode selanjutnya sesuai dengan standar akuntansi perkoperasian yang berlaku saat ini yaitu SAK ETAP. Selain itu pihak pengurus koperasi melakukan evaluasi dan melakukan penataan kembali dalam mengelola koperasi, baik dari segi operasional, administrasi, manajemen, keuangan, serta pengambilan keputusan. Serta rekonstruksi laporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan menjadi bahan acuan untuk pembelajaran bagi pihak KSU Mitra Sejahtera dalam menyusun laporan keuangan periode selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember, Bapak Rendy Mirwan Aspirandi, S.E., M.S.A yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini. Penulis juga mengucapkan kepada Dosen Pembimbing I Ibu Diyah Probowulan, SE., MM., CADE., CAAT dan Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya dengan penuh kesabaran kepada penulis Serta terimakasih kepada Ketua Koperasi Serba Usaha Mitra Sejahtera Bapak M. Ruslan, karena telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Probowulan, H. Oktavianto, D. D. K, dan M. N. I.F, “Urgensi Pelaporan Keuangan Digital BUMDES Amanah Desa Pondokrejo Kec. Tempurejo Kab. Jember,” *J. Pengabd. Masy. Manag.*, vol. 2, no. 2, hal. 98–103, 2021, doi: 10.32528/jpmm.v2i2.4967.
- [2] Annisa, “Penerapan Sak Etap Terhadap Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang Berdasarkan Akuntansi Syariah,” hal. 1–138, 2022.
- [3] Y. Prasetiawan, “Rekonstruksi Laporan Keuangan Unit Simpan Pinjam Sesuai SAK ETAP,” 2015, [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/71311>
- [4] V. M. Azaria, “Penerapan Akuntansi Pada UKM Unggulan di Kabupaten Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP,” vol. 1, 2013.
- [5] Mutammimah, Yulinartati, dan A. S. Nastiti, “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo,” *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 9, no. 1, hal. 2599–2561, 2019.
- [6] SAK ETAP, “Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik,” *Standar Akunt. Keuang.*, vol. 6, no. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, hal. 182, 2009.
- [7] Subandi, “Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study,” *Harmonia*, no. 19, hal. 173–179, 2011.